

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan memperoleh data yang fakta atau tepat (benar, valid, sah) dan *reliable* (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) mengenai hubungan antara ketidakamanan pekerjaan (*job insecurity*) dengan komitmen organisasi (*organizational commitment*).

Tujuan yang tidak kalah pentingnya adalah untuk mengetahui sejauh mana faktor ketidakamanan pekerjaan (*job insecurity*) mempengaruhi karyawan PT Yasa Industri Nusantara dalam bekerja yang secara langsung dapat dikaitkan hubungannya dengan komitmen organisasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2011. Waktu penelitian dipilih karena pada waktu tersebut dinilai cukup kondusif untuk melakukan penelitian.

Sedangkan tempat yang dipilih adalah PT Yasa Industri Nusantara yang beralamat di Jalan Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan. Lokasi ini dipilih oleh peneliti berdasarkan pengamatan peneliti bahwa perusahaan ini memiliki

banyak informasi dan data yang mendukung serta sesuai dengan penelitian. Selain itu, letak lokasi yang sangat strategis, memudahkan untuk dijangkau peneliti.

C. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan metode survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil dengan observasi langsung ke lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan korelasional guna mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel yang diteliti yaitu ketidakamanan pekerjaan (*job insecurity*) sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) dengan komitmen organisasi (*commitment organizational*) sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi).

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³³. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³⁴.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Yasa Industri Nusantara dengan jumlah 120 orang. Sedangkan jumlah sampel yang akan diteliti dari penelitian ini adalah 89 orang (berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5%).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak proporsional (*proportional random sampling technique*)

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), p.72

³⁴ Sugiyono, p.73

dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap unit atau divisi dapat terwakili. Sampel dipilih dari 8 divisi yang terdapat di PT Yasa Industri Nusantara diantaranya Divisi CSIA (*Corporate Strategy* dan *Internal Audit*), BD (*Business Development*), EC (*Engineering dan Construction*), PMS (*Project Management Service*), *Procurment, Finance*, Infrastruktur serta divisi PC *Equipment dan Asset*. Sampel digolongkan berdasarkan masa kerja dengan perhitungan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel III.1
Proses Perhitungan Pengambilan Sampel

| No | Masa Kerja | Jumlah Karyawan | Teknik Acak Proporsional | Sampel |
|----|---------------|-----------------|----------------------------|-----------|
| 1. | 0-5 tahun | 65 | $65/120 \times 89 = 48,20$ | 48 |
| 2. | 6-10 tahun | 50 | $50/120 \times 89 = 37,08$ | 37 |
| 3. | > 10 tahun | 5 | $5/120 \times 89 = 3,70$ | 4 |
| | Jumlah | 120 | Jumlah Sampel | 89 |

Sumber: Data Karyawan PT Yasa Industri Nusantara

E. Instrumen Penelitian

1. Komitmen Organisasi (Variabel Y)

a. Definisi konseptual

Komitmen organisasi adalah suatu sikap karyawan terhadap organisasi yang mencakup identifikasi, keterlibatan, serta adanya bentuk loyalitas untuk mempertahankan keanggotaan dalam suatu organisasi.

b. Definisi operasional

Variabel komitmen organisasi dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan indikator dan sub indikator, identifikasi (nilai-nilai dan cita-cita perusahaan

serta tujuan perusahaan), keterlibatan (tugas–tugas organisasi) dan loyalitas (setia terhadap organisasi dan memenuhi kepentingan organisasi).

c. Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komitmen organisasi ini disajikan pada tabel III.2 untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah diajukan uji coba validitas dan reliabilitas serta analisa butir soal dan juga memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada Tabel III.2 berikut ini:

Tabel. III.2
Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

| Indikator | Sub Indikator | Nomor Butir | | | |
|-----------------|--|------------------|------------|------------------|--------|
| | | Sebelum Uji Coba | | Sesudah Uji Coba | |
| | | + | - | + | - |
| 1. Identifikasi | 1. Nilai-nilai dan cita-cita perusahaan | 1,7,12,25 | 22 | 1,6,9,20 | 18 |
| | 2. Tujuan perusahaan | 2 | 6*,14,19 | 2 | 10, 15 |
| 2. Keterlibatan | 1. Terlibat dalam tugas –tugas organisasi | 8*,20 | 3,16,23* | 16 | 3,12 |
| 3. Loyalitas | 1. Keinginan untuk setia terhadap organisasi | 9,10,17,26 | 4,18 | 7,8,13,21 | 4, 14 |
| | 2. Memenuhi Kepentingan organisasi | 5, 21, 24 | 11*,13*,15 | 5, 17, 19 | 11 |
| Jumlah | | 14 | 12 | 12 | 9 |

Keterangan: *butir pernyataan yang drop

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan *skala Likert* telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada tabel III.3 berikut ini :

Tabel III. 3
Skala Penilaian Untuk Komitmen Organisasi

| No. | Kategori Jawaban | Bobot skor | |
|-----|---------------------------|------------|---|
| | | + | - |
| 1. | SS : Sangat Setuju | 5 | 1 |
| 2. | S : Setuju | 4 | 2 |
| 3. | RR : Ragu-Ragu | 3 | 3 |
| 4. | TS : Tidak Setuju | 2 | 4 |
| 5. | STS : Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses penyusunan instrumen komitmen organisasi (*organizational commitment*) dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 26 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan indikator yang terdapat pada kisi-kisi di Tabel III. 2.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu³⁵:

³⁵Djaali dan Pudji Muljono. Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008). p.86

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimal butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan. Setelah dilakukan ujicoba dari 26 pernyataan terdapat 5 pernyataan yang dikategorikan drop dan 21 pernyataan valid (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* sebagai berikut³⁶:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

³⁶ Djaali, p.89

Dimana:

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$: Jumlah varians butir

$\sum S_t$: Varians total

Berdasarkan perhitungan didapat reliabilitas untuk instrumen komitmen organisasi sebesar 1,038. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan untuk komitmen organisasi memiliki reliabilitas yang baik.

2. Ketidakamanan Pekerjaan (Variabel X)

a. Definisi konseptual

Ketidakamanan pekerjaan (*job insecurity*) adalah persepsi karyawan mengenai ketidakpastian (*uncertainty*) pada kondisi pekerjaan di masa depan yang terjadi di dalam perusahaan tempatnya bekerja.

b. Definisi operasional

Variabel ketidakamanan pekerjaan (*job insecurity*) dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan indikator ketidakpastian (*uncertainty*) dengan sub indikator yang meliputi kondisi pekerjaan, kejadian di masa depan, dan pendapatan.

c. Kisi-kisi Instrumen Ketidakamanan Pekerjaan (*job insecurity*)

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ketidakamanan pekerjaan (*job insecurity*) dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel ketidakamanan pekerjaan (*job insecurity*). Kisi-kisi instrumen ketidakamanan pekerjaan (*job insecurity*) dapat dilihat pada Tabel III. 4 berikut ini:

Tabel. III.4
Kisi-Kisi Instrumen Ketidakamanan Pekerjaan (*job insecurity*)

| Indikator | Sub Indikator | Nomor Butir | | | |
|----------------|------------------------------------|------------------|------------------|------------------|--------------|
| | | Sebelum Uji Coba | | Sesudah Uji Coba | |
| | | + | - | + | - |
| Ketidakpastian | 1. Kondisi pekerjaan di masa depan | 1, 16* | 4,7*,9,13,15*,18 | 1 | 4,12,15,8 |
| | 2. Kejadian di masa depan | 8, 12 | 3,6,10,14,20 | 7, 11 | 3,6,9,13,17 |
| | 3. Pendapatan | | 2,5,11,17,19 | | 2,5,10,14,16 |
| Jumlah | | 4 | 16 | 3 | 14 |

Keterangan: *) Butir pernyataan yang drop

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan *skala Likert* telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada tabel III.5 berikut ini :

Tabel III. 5
Skala Penilaian Untuk Ketidakamanan Pekerjaan

| No. | Kategori Jawaban | Bobot skor | |
|-----|---------------------------|------------|---|
| | | + | - |
| 1. | SS : Sangat Setuju | 1 | 5 |
| 2. | S : Setuju | 2 | 4 |
| 3. | RR : ragu-Ragu | 3 | 3 |
| 4. | TS : Tidak Setuju | 4 | 2 |
| 5. | STS : Sangat Tidak Setuju | 5 | 1 |

d. Validasi Instrumen Ketidakamanan Pekerjaan (*Job Insecurity*)

Proses penyusunan instrumen ketidakamanan pekerjaan (*job insecurity*) dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 20 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan indikator yang terdapat pada kisi-kisi di Tabel III. 4.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu³⁷:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

³⁷Djaali, p.86

Kriteria batas minimal butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan. Setelah dilakukan ujicoba dari 20 pernyataan terdapat 3 pernyataan yang dikategorikan drop dan 17 pernyataan valid (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* sebagai berikut³⁸:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$: Jumlah varians butir

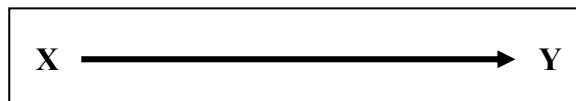
$\sum S_t$: Varians total

Berdasarkan perhitungan didapat reliabilitas untuk instrumen komitmen organisasi sebesar 0,900. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan untuk ketidakamanan pekerjaan (*job insecurity*) memiliki reliabilitas yang baik.

³⁸Djaali, p.89

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel penelitian yaitu ketidakamanan pekerjaan (*job insecurity*) sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) dengan komitmen organisasi (*commitment organizational*) sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi), korelasi antar variabel ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Ketidakamanan Pekerjaan (*Job Insecurity*))

Y : Variabel Terikat (Komitmen Organisasi (*commitment organizational*))

→ : Menunjukkan arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut³⁹:

$$\hat{Y} = a + bX$$

³⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, p. 204

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subyek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁴⁰:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Data Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) dengan uji *lilliefors* pada taraf signifikansi (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah⁴¹: $L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$

Keterangan :

F (Z_i) : Merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : Merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

H₀ : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tak normal.

⁴⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, p. 206.

⁴¹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), p. 466.

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan perhitungan didapat $L_{hitung} (0,059) < L_{tabel} (0,094)$, untuk $n=89$ responden dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,094. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak.

Dengan hipotesis statistik⁴² :

$H_0 : \beta \geq 0$, (artinya variabel X tidak berhubungan negatif dengan variabel Y)

$H_i : \beta < 0$, (artinya variabel X berhubungan negatif dengan variabel Y)

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear (garis lurus) atau tidak.

Hipotesis statistik :

⁴² J.Supranto. *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga, 2009. p. 191

$H_0 : Y = \alpha + \beta x$ (Regresi linier)

$H_i : Y \neq \alpha + \beta x$ (Regresi tidak linier)

Atau dapat dinyatakan dengan:

H_0 = Regresi linear

H_i = Regresi tidak linear

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linear jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel anava berikut ini:

Tabel III. 6
Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

| Sumber Varians | Derajat Kebebasan (dk) | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | $F_{hitung} (F_o)$ | Ket |
|----------------------|------------------------|------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|--|
| Total | N | $\sum Y^2$ | | | |
| Regresi (a) | 1 | $\frac{(\sum Y)^2}{N}$ | | | |
| Regresi (b/a) | 1 | $b \cdot \sum XY$ | $\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$ | | |
| Residu/Sisa (res) | $n - 2$ | $JK(T) - JK(a) - JK(b)$ | $\frac{JK(res)}{dk(res)}$ | $\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$ | $F_o > F_t$ Maka Regresi Berarti |
| Tuna Cocok (TC) | $k - 2$ | $JK(res) - JK(G)$ | $\frac{JK(TC)}{Dk(TC)}$ | $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ | $F_o < F_t$ Maka Regresi Berbentuk Linear |
| Galat Kekeliruan (G) | $n - k$ | $\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$ | $\frac{JK(G)}{Dk(G)}$ | | |

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*Product Moment*) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁴³:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian antara skor Variabel X dan Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji – t untuk mengetahui keberartian hubungan 2 variabel, dengan rumus⁴⁴:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

⁴³ Sugiyono, *op. cit.*, p. 182

⁴⁴ Sugiyono, *op. cit.*, p. 184

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik⁴⁵ :

H_0 : $\rho \geq 0$, (artinya ketidakamanan pekerjaan tidak berhubungan negatif terhadap komitmen organisasi)

H_i : $\rho < 0$, (artinya ketidakamanan pekerjaan berhubungan negatif terhadap komitmen organisasi)

Kriteria pengujian :

Pengujian satu arah sebelah kiri

$-t_{hitung} > -t_{tabel}$, H_0 diterima, (ketidakamanan pekerjaan tidak berhubungan negatif terhadap komitmen organisasi)

$-t_{hitung} < -t_{tabel}$, H_0 ditolak, (ketidakamanan pekerjaan berhubungan negatif terhadap komitmen organisasi).

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui t_{hitung} ketidakamanan pekerjaan sebesar -5,09. Sedangkan besarnya t_{tabel} didapat dari tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,67. Artinya, $-t_{hitung}$ (-5,09) $< -t_{tabel}$ (-1,67), jadi H_0 ditolak, kesimpulannya yaitu ketidakamanan pekerjaan berhubungan negatif terhadap komitmen organisasi.

⁴⁵ J.Supranto. *Op.cit.*, p.131

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (komitmen organisasi) ditentukan X (ketidakamanan pekerjaan), maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan rumus⁴⁶:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien *Product Moment*

⁴⁶ J.Supranto. *Op.cit.*, p.208